Tersedia *online* di: *journal.gunabangsa.ac.id*

Journal of Health (JoH)

ISSN (*online*): 2407-6376 | ISSN (print): 2355-8857

Health Promotion Using Booklet and Leaflet Media in Improving Knowledge of Pregnant Women About Exclusive Breastfeeding

Promosi Kesehatan Dengan Media Booklet Dan Media Leaflet Dalam Meningkatkan Pengetahuan Ibu Hamil Tentang ASI Ekslusif

Sri Maryati [1]*, Damai Yanti [2]

STIKes Budi Luhur Cimahi

ABSTRACT

Good nutrition is a very important factor in the first two years of a child's life because it can reduce the risk of chronic disease, reduce morbidity, and can encourage better overall development, one of which is breastfeeding. Breastfeeding can also prevent the death of more than 820,000 children under the age of five every year. The purpose of this study was to determine differences in the knowledge of pregnant women about exclusive breastfeeding in the group that was given booklets and leaflets as the control group*. This research is a pre-experimental study with a posttest only control group design. The population in this study were pregnant women in the working area of the Batujajar Health Center with a total of 497 pregnant women. The sample in this study were 30 pregnant women. The analysis in this study used an unpaired t test. The results showed that there was no difference in the knowledge of pregnant women about exclusive breastfeeding in the group that was given booklets and leaflets with p = 0.566 > 0.05. It is recommended for public health centre B to use booklets and leaflets as media for health promotion in according to conditions and needs of the local community*

Keywords: *Booklet, Leaflet, Knowledge*

INFORMASI ARTIKEL

Diterima	:	15 Juni 2023
Direvisi	:	01 September 2023
Disetujui	:	02 November 2023
Dipublikasi	:	15 Januari 2024

KORESPONDENSI

Sri Maryati
srimaryati143@gmail.com

Copyright © 2024 Author(s)

Di bawah lisensi *Creative Commons Attribution 4.0 International License*.

INTISARI

Nutrisi yang baik merupakan faktor yang sangat penting pada dua tahun pertama kehidupan seorang anak karena dapat menurunkan risiko penyakit kronis, menurunkan morbiditas, dan dapat mendorong perkembangan yang lebih baik secara keseluruhan salah satunya yaitu dengan pemberian ASI. Pemberian ASI juga dapat mencegah kematian lebih dari 820.000 anak di bawah usia lima tahun setiap tahun. Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui perbedaan pengetahuan ibu hamil tentang ASI eksklusif pada kelompok yang diberikan booklet dan *leaflet* sebagai kelompok kontrol. Penelitian ini merupakan penelitian praeksperimen dengan rancangan *posttest only control group design.* Populasi pada penelitian ini adalah ibu hamil di wilayah kerja Puskesmas Batujajar dengan jumlah keseluruhan 497 ibu hamil. Sampel dalam penelitian ini adalah 30 ibu hamil. Analisis dalam penelitian ini menggunakan uji t tidak berpasangan. Hasil penelitian menentukan bahwa tidak terdapat perbedaan pengetahuan ibu hamil tentang ASI Ekslusif pada kelompok yang diberikan booklet dan *leaflet* dengan nilai p=0,566 > α 0,05. Disarankan puskesmas B dapat menggunakan media booklet dan *leaflet* sebagai media promosi kesehatan sesuai dengan kondisi dan kebutuhan masyarakat setempat

DOI: doi.org/10.30590/joh.v11n1.643

Kata kunci: *Booklet, Leaflet, Pengetahuan*

PENDAHULUAN

Berdasarkan data Organisasi Kesehatan Dunia (WHO) tahun 2016, terdapat 38% wanita di seluruh dunia menyusui bayinya secara eksklusif. Di Indonesia sebanyak 96% wanita memberikan ASI kepada anaknya, meskipun hanya 42% yang melakukannya secara eksklusif (PAS, 2018). WHO kembali menyajikan data tahun 2020 berupa angka ASI eksklusif secara global; meskipun ada peningkatan, namun angka tersebut tidak meningkat secara signifikan. Menurut WHO, sekitar 44% bayi di seluruh dunia antara usia 0 dan 6 bulan menerima ASI eksklusif selama periode 2015-2020, jumlah tersebut jauh dari target yaitu 50%. Kualitas dan daya hidup generasi mendatang akan dipengaruhi oleh rendahnya angka pemberian ASI eksklusif. Pada tahun 2019 diperkirakan terdapat 144 juta anak stunting di seluruh dunia, 47 juta anak kurus, dan 38,3 juta anak kelebihan berat badan atau obesitas (Putri & Mufdlilah, 2022).

Menurut SDKI, Dalam lima tahun dari 2012 hingga 2017, persentase bayi di bawah enam bulan yang diberi ASI eksklusif naik dari 42% menjadi 52% (SDKI, 2017). Namun angka tersebut masih belum mencapai target Kemenkes RI sebesar 80%. Menurut data Kementerian Kesehatan, persentase bayi yang mendapat ASI eksklusif pada tahun 2017 sebesar 61,22% dan meningkat pada tahun 2018 menjadi 68,74%, jumlah tersebut sudah melebihi target yang ditentukan yaitu sebesar 44% pada tahun 2017 dan pada tahun 2018 targetnya sebesar 47%. (Kemenkes, 2017) Persentase bayi yang mendapat ASI eksklusif mengalami penurunan sebesar 67,74% pada tahun 2019, namun persentase bayi yang mendapatkan ASI eksklusif saat ini sudah sesuai target sebesar 50% (Kemenkes, 2019)(Hayati & Rumapea, 2022).

Di Jawa Barat hanya 349.968 bayi usia 0 hingga 6 bulan dari jumlah keseluruhan bayi yaitu 754.438 atau 46,4% dari seluruh bayi yang mendapat ASI eksklusif pada tahun 2016. Jumlah ini masih dibawah target cakupan yaitu 80%. Pada tahun 2018 cakupan ASI Eksklusif Persentase tertinggi cakupan pemberian ASI eksklusif terdapat pada Provinsi Jawa Barat (90,79%) (Novitasari dkk., 2019).

Berdasarkan data Puskesmas B Cakupan ASI Eksklusif tahun 2018 sebanyak 74,5%, sedangkan ibu hamil yang berkunjung ke Puskesmas B selama 3 bulan terakhir sebanyak 497 orang ibu hamil. Survey pendahuluan yang dilakukan kepada 10 ibu hamil dengan hasil sebanyak 6 ibu hamil tidak akan memberikan ASI secara eksklusif dikarenakan ibu bekerja dan hanya mendapatkan cuti selama 3 bulan sedangkan 4 ibu hamil sudah berencana akan memberikan ASI eksklusif.

Pengetahuan adalah hasil dari pengetahuan manusia; itu hanya dapat memberikan tanggapan terhadap pertanyaan tentang apa itu sesuatu. Orang mengalami ini setelah mendeteksi hal tertentu melalui pengindraannya, Lima indera tubuh manusia yaitu penglihatan, pendengaran, penciuman, rasa, dan sentuhan yang digunakan untuk merasakan. Manusia mempelajari banyak hal melalui mata dan telinga mereka. Tindakan yang dilakukan seseorang akan didasarkan pada pengetahuan seseorang.

Fokus penelitian ini adalah untuk meningkatkan pengetahuan ibu hamil tentang ASI eksklusif melalui pemanfaatan booklet dan *leaflet*. Booklet merupakan sebuah media cetak yang berupa buku berfungsi memberikan informasi apa saja yang diingin disampaikan oleh penyusun (Gemilang & Christiana, 2015) (Utami dkk., 2020). Jenis media yang paling populer dalam pendidikan kesehatan adalah *leaflet*. Booklet dan *leaflet* sering digunakan di masyarakat karena memiliki dampak yang signifikan terhadap pengetahuan.

Penelitian sebelumnya (Putri, 2019) tentang pengaruh penyuluhan dengan media booklet terhadap pengetahuan dan sikap ibu hamil tentang asi eksklusif di Wilayah binaan Puskesmas Baki kabupaten Sukoharjo terdapat perbedaan pengetahuan pengetahuan dan sikap

DOI: doi.org/10.30590/joh.v11n1.643

ibu hamil tentang ASI eksklusif sebelum dan setelah diberikan penyuluhan dengan media booklet. Hasil penelitian lain yang dilakukan (Jauharie, 2016) tentang pengaruh promosi kesehatan dengan media *leaflet* terhadap peningkatan pengetahuan tentang persalinan preterm didapatkan hasil bahwa terdapat peningkatan pengetahuan setelah diberikan promosi kesehatan dengan media *leaflet* tentang persalinan preterm.

Menurut penelitian Pratiwi yang dilakukan pada tahun 2021 di Desa Muktiharjo Kabupaten Pati terjadi peningkatan pengetahuan masyarakat setelah mendapat promosi kesehatan dengan media *leaflet* (Pratiwi & Aji, 2021). Menurut temuan Murtiyarini (2019) di SMAN 9 Jambi, pengetahuan tentang pendewasaan usia perkawinan dipengaruhi oleh pemberian booklet dan *leaflet*. Menurut penelitian Putri di Kota Padang tahun 2021, media visual seperti booklet dan *leaflet* berdampak pada perubahan pengetahuan dan sikap masyarakat tentang TOSS TB. Penelitian ini berbeda dengan penelitian sebelumnya karena mengkaji pengaruh media promosi terhadap sikap dan pengetahuan responden tentang pemberian ASI eksklusif. Pemilihan media booklet dan *leaflet* sebagai media promosi kesehatan dikarenakan mudah dibawa dan dapat dibaca kapan pun dimanapun pembaca menginginkannya (Damayanti, dkk 2017).

Berdasarkan latar belakang tersebut peneliti tertarik untuk melakukan penelitian "Promosi Kesehatan Dengan Media Booklet dan Media *Leaflet* Dalam Meningkatkan Pengetahuan Ibu Hamil Tentang ASI Ekslusif". Tujuan penelitian untuk mengetahui peningkatan pengetahuan ibu hamil tentang ASI Eksklusif pada kelompok media booklet dan media *leaflet*.

METODE

Penelitian ini adalah penelitian praeksperimen. Rancangan penelitian yang ditentukan adalah *posttest only control group design.* Populasi penelitian ini adalah ibu hamil di wilayah kerja Puskesmas Batujajar sebanyak 497 responden. Sampel yang ditentukan adalah 30 ibu hamil yang melakukan kunjungan ke wilayah kerja Puskesmas B, yaitu 15 ibu hamil yang diberikan media booklet dan 15 ibu hamil yang diberikan media *leaflet* sebagai kelompok kontrol (Sugiyono, 2019). Penilaian pengetahuan ibu hamil tentang ASI Eksklusif setelah diberikan media booklet dan media *leaflet* menggunakan kuesioner. Analisis data dalam penelitian ini adalah uji t tidak berpasangan karena data berdistribusi normal. Etik dalam penelitian ini menggunakan prinsip kerahasiaan, manfaat dan keadilan serta telah diajukan kelaikan etik dengan nomor etik 71/D/KEPK-STIKes/IV/2023.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Setelah melakukan penelitian sesuai dengan Standar Operasional Prosedur dan sesuai dengan proses pengumpulan data, bab ini akan memaparkan hasil penelitian dengan melibatkan 30 responden. Hasil penelitian ini akan disajikan dalam bentuk tabel di bawah ini:

Tabel 1 | Pengetahuan Ibu Hamil Tentang ASI Eksklusif Pada Kelompok Media Booklet dan Media *Leaflet*

Variabel Pengetahuan Ibu Hamil	*Media Booklet*	*Media Leaflet*
Mean	77,00	72,53
Median	80,00	80,00
Standar Deviasi	20,11	21,93
Minimum	40,00	100,00
Maksimum	37,00	100,00

DOI: doi.org/10.30590/joh.v11n1.643

Hasil analisis univariat pengetahuan responden tentang ASI Eksklusif pada kelompok perlakuan dengan media booklet didapatkan bahwa nilai mean 77,00; nilai minimum 40 dan nilai maksimum 100, sedangkan pengetahuan ibu hamil tentang ASI Eksklusif pada kelompok perlakuan dengan media *leaflet* didapatkan bahwa nilai mean 72,53; nilai minimum 37 dan nilai maksimum 100. Hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai terendah pengetahuan responden pada kelompok media booklet (77,00) sedangkan pada media *leaflet* (72,53). Adapun materi yang disampaikan dalam booklet dan *leaflet* yaitu tentang pengertian ASI Eksklusif, kandungan dalam ASI, Manfaat ASI dan ASI perah. Menurut Arikunto, (2010) apabila nilai pengetahuan dikategorikan maka dapat disimpulkan bahwa nilai terendah pengetahuan ibu hamil setelah diberikan booklet berada pada kategori baik sedangkan pengetahuan ibu hamil dengan media *leaflet* berada pada kategori cukup.

Usia, tingkat pendidikan, pengalaman, dan lingkungan/sosial budaya semuanya berdampak pada pengetahuan masyarakat khususnya tentang MP-ASI. Media atau mitos merupakan sumber informasi lain yang berdampak pada pengetahuan ibu (Indriani Nasution dkk., 2016). Pendidikan merupakan salah satu cara untuk meningkatkan ilmu pengetahuan.

Tabel 2| Perbedaan Pengetahuan Ibu Hamil Tentang ASI Eksklusif Pada Kelompok Media Booklet dan Media *Leaflet*

Variabel	*Mean*	*p-value*
Pengetahuan ibu hamil dengan *Media Booklet*	77,00	0,566
Pengetahuan ibu hamil dengan *Media Leaflet*	72,53	

Hasil analisis dengan menggunakan uji t tidak berpasangan diperoleh bahwa tidak terdapat perbedaan pengetahuan ibu hamil tentang ASI Eksklusif pada kelompok media booklet dan media *leaflet*, hal tersebut dapat terlihat dari nilai mean yang tidak berbeda jauh yaitu 77 pada kelompok media booklet dan 72,53 pada kelompok media *leaflet*. Promosi kesehatan adalah salah satu strategi yang dilakukan untuk membantu masyarakat menjadi lebih mandiri, mampu, dan berdaya sehingga dapat meningkatkan kesehatannya (Tiraihati, 2017). Media promosi kesehatan berperan penting dalam melakukan promosi kesehatan. Media promosi kesehatan adalah strategi dan kegiatan untuk menyajikan informasi atau pesan yang ingin disampaikan oleh komunikator kepada sasarannya dalam rangka meningkatkan pengetahuan dan memperbaiki perilaku kesehatan. Media visual, audio, dan audio-visual sering digunakan untuk melakukan promosi kesehatan yaitu termasuk booklet dan *leaflet*, media tersebut praktis, mudah dibawa, dan mudah dipajang di tempat umum (Iqbal dkk., 2022). Alat atau metode yang digunakan untuk menyampaikan informasi dari seseorang kepada sasarannya adalah media. Agar informasi yang ditawarkan berhasil diterima, diperlukan media yang tepat. (Habibie, 2018) Informasi dalam booklet ini ringkas, tegas, dan mudah dipahami. Ini menggabungkan kata-kata dan sedikit ilustrasi (Lativa, 2021). Informasi tentang ASI Eksklusif yang dibuat pada media booklet didominasi oleh tulisan materi dibanding ilustrasi gambar, sehingga informasi pada booklet relatif lebih banyak dan lebih spesifik dibandingkan dengan *leaflet*. Media *leaflet* lebih panjang dari booklet, *leaflet* menyampaikan pesan melalui penggunaan bahasa yang ringkas dan penjelasan yang didukung oleh gambar ilustratif. Informasi dalam *leaflet* dijelaskan dengan kalimat yang sederhana, judul dibuat menarik dan dapat dilengkapi dengan gambar yang terkait dengan informasi yang terkandung di dalamnya. Isi *leaflet* harus disesuaikan dengan sasaran yang akan diberikan promosi kesehatan (Iqbal dkk., 2022).

Leaflet merupakan terbitan tidak berkala dengan minimal lima halaman yang tidak dijilid

keras (Sari dkk., 2020). Selain itu, *leaflet* memiliki tampilan yang menarik, informasi yang disajikan jelas serta menggunakan kalimat yang menarik, sehingga dapat menyampaikan informasi dengan baik (Mulyana, 2015). Terjadi peningkatan pemahaman responden tentang ASI eksklusif pada penelitian ini akibat adanya stimulus yang diberikan media booklet dan *leaflet* yang memuat informasi tentang ASI eksklusif (Iqbal dkk., 2022).

Booklet dan *leaflet* merupakan media lini bawah yang digunakan untuk memberikan KIE, sehingga dalam penelitian ini tidak terdapat perbedaan efektifitas antara kedua media tersebut terhadap peningkatan pengetahuan. Kemampuan dan kualitas penyajian informasi/konten dalam bentuk gambar dan kata-kata berpengaruh signifikan terhadap efektivitas penyampaian pesan dari kedua media tersebut, meskipun berbeda ukuran namun keduanya memiliki komposisi gambar, pesan dan kalimat singkat yang sama. Suatu media dikatakan efektif jika memudahkan pengiriman informasi, dan jika pilihan media penyampaian pesan oleh komunikator memungkinkan komunikan untuk memahaminya dengan jelas, sehingga mewujudkan tujuan komunikator (Ayu Berlian Triulandari, 2021).

Booklet dan *leaflet* memiliki perbedaan dalam menstimulus indera seseorang. Namun media booklet dan *leaflet* sama pentingnya untuk meningkatkan komponen kognitif, afektif, dan psikomotor sasaran. Meskipun terdapat perbedaan ukuran dan bentuk pada kedua media tersebut, namun keduanya mampu menggugah minat pembaca terhadap materi yang dituliskan pada media dan dapat meningkatkan pengetahuan pembaca secara optimal. Ini memungkinkan mereka untuk diterima secara efektif oleh semua target.

Hasil penelitian ini sama dengan penelitian yang sudah dilakukan sebelumnya oleh (Iqbal, dkk 2022) yang menemukan tidak terdapat perbedaan pengetahuan responden tentang program KB setelah diberikan perlakuan berupa promosi kesehatan dengan menggunakan media booklet dan brosur (Iqbal dkk., 2022). Penelitian lain oleh Lestari, dkk, 2021 didapatkan hasil bahwa tidak terdapat perbedaan pengetahuan tentang manajemen kesehatan pada ibu hamil setelah diberikan promosi kesehatan dengan media booklet dengan *leaflet,* artinya peningkatan pengetahuan ibu hamil tentang manajemen kesehatan dapat dipengaruhi oleh edukasi dengan media booklet maupun *leaflet* (Lestari dkk., 2021).

Penelitian ini berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Yanti, dkk 2022 bahwa terdapat perbedaan pengetahuan ibu hamil pada kelompok e-booklet dan pada kelompok e-*leaflet* dengan p value=0,031 (p< 0,05), artinya peningkatan tingkat pengetahuan, tingkat konsumsi energi dan protein lebih efektif dilakukan dengan pendampingan gizi menggunakan media e-booklet dibandingkan dengan media e-*leaflet* (Yanti dkk., 2022).

KESIMPULAN

Berdasarkan penelitian yang dilakukan dapat disimpulkan bahwa media booklet dan *leaflet* efektif dalam upaya peningkatan pengetahuan ibu hamil tentang ASI Eksklusif. Artinya tidak terdapat perbedaan efektivitas diantara kedua media tersebut. Diharapkan puskesmas B dapat menggunakan media booklet dan *leaflet* sebagai media promosi kesehatan sesuai dengan kondisi dan kebutuhan masyarakat setempat, sehingga promosi kesehatan dapat menjangkau seluruh lapisan masyarakat.

DAFTAR PUSTAKA

Alvin Pratama Jauharie. (2016). *Pengaruh Promosi Kesehatan Dengan Media Leaflet Terhadap Peningkatan Pengetahuan Tentang Persalinan Preterm*. https://media.neliti.com/media/publications/194566-ID-pengaruh-promosi-kesehatan-dengan-media.pdf

Anggi Dwi Yanti, I Nengah Tanu Komalyna, & Tapriadi. (2022). Perbedaan Tingkat Pengetahuan Gizi, Tingkat Konsumsi Energi dan Protein antara Pendampingan Berbasis Whatsapp dengan Media E-booklet dan E-leaflet pada Ibu Hamil Kurang Energi Kronis (KEK) di Wilayah Kerja Puskesmas

Arjowinangun Kota Malang. *Media Publikasi Promosi Kesehatan Indonesia* , *5*(11), 1363–1371.

Ayu Berlian Triulandari. (2021). Efektivitas Pesan Poster #Budayabeberes Dalam Mengedukasi Perilaku Hidup Bersih Konsumen KFC Di Kota Palu. *KINESIK*, *8*(2), 216–225.

Budi Utami, R., Siti Candra Sari, U., Sopianingsih, J., Kebidanan, J., & Kemenkes Pontianak, P. (2020). *Efektifitas Penggunaan Media Melalui Whatsapp Dan Booklet Terhadap Sikap Ayah Asi Di Wilayah Kerja Puskesmas Tuan Tuan Kecamatan Benua Kayong Kabupaten Ketapang*. *6*, 83–90. https://ejournal.poltekkes-pontianak.ac.id/index.php/JKK/article/view/581

Deddy Mulyana. (2015). *Ilmu Komunikasi Suatu Pengantar*. Remaja Rosda Karya.

Dedi Kusuma Habibie. (2018). Dwi Fungsi Media Massa. *Interaksi: Jurnal Ilmu Komunikasi* , *7*(2), 79–86.

Hayati, N., & Rumapea, J. P. (2022). Hubungan Inisiasi Menyusui Dini (IMD) Dengan Kelancaran Produksi ASI Pada Ibu Post Partum Di Posyandu Desa Bangun Sari Baru Tanjung Morawa Tahun 2021. *Jurnal Ilmiah Kebidanan*, 37–43.

Kurniati Puji Lestari, Illa Nurin Nisa, & Wagiyo. (2021). Perbedaan Media Edukasi Booklet dengan Leaflet Terhadap Tingkat Pengetahuan Manajemen Kesehatan Ibu Hamil pada Masa Era Baru Normal di Puskesmas Sarwodadi Kabupaten Pemalang. *Seminar Nasional Keperawatan Universitas Muhammadiyah Surakarta (SEMNASKEP) 2021*, 18–26.

Luthfiya Ratna Sari, Farouki Dinda Rassarandi, Siti Noor Chayati, Sudra Irawan, Selly Artaty Zega, Supardianto, Adelia Eky Wardani, & Moh. Bagus Rahmadi. (2020). Polibatam Pantau Covid-19: Geospatial WebGIS Application for Covid-19 Sharing Information in Riau Island Province . *Proceedings of the 3rd International Conference on Applied Engineering*, 64–69.

Novitasari, Y., Mawati, D., Rachmania, W., Kesehatan, K., Kerja, K., Masyarakat, K., Kesehatan, I., Ibn, U., Bogor, K., Program,), & Masyarakat, S. K. (2019). Faktor-faktor Yang Berhubungan Dengan Perialku Pemberian Asi Eklusif Di Puskesmas Tegal Gundil Kota Bogor Jawa Barat Tahun 2018. Dalam *PROMOTOR Jurnal Mahasiswa Kesehatan Masyarakat* (Vol. 2, Nomor 4). http://ejournal.uika-bogor.ac.id/index.php/PROMOTOR

Putri, M. D. Y., & Mufdlilah. (2022). Pemberian ASI Pada Bayi Dengan Kelahiran Premature (Breast Milk In Babies With Premature Birth). *Journal of Midwifery and Reproduction*, *5*(2).

Sugiyono. (2019). *Statistika Untuk Penelitian*. Alfabeta.

Veren Lativa, S. S. F. (2021). Urgensi Pengembangan Booklet Dilengkapi Ensiklopedia Tentang Materi Bakteri Untuk Kelas X SMA. *Jurnal Penelitian dan Pengembangan Pendidikan*, *5*(2), 215–220.

Widya Pratiwi, & Ivan Esmu Aji. (2021). Pengaruh Health Literacy Melalui Media Brosur Tentang Pengobatan Gastritis Terhadap Pengetahuan Warga Di Desa Muktiharjo Kabupaten Pati . *Cendekia Journal of Pharmacy* , *5*(1), 63–69.

Wira Iqbal, Ade Nurul Fazri, & Aria Gusti. (2022). Efektifitas Media Booklet dan Brosur terhadap Peningkatan Pengetahuan dan Sikap Pasangan Usia Subur tentang Program Keluarga BerencanaEfektifitas Media Booklet dan Brosur terhadap Peningkatan Pengetahuan dan Sikap Pasangan Usia Subur tentang Program Keluarga Berencana. *Jurnal Kesehatan Perintis*, *9*(1), 15–22.

Zelbi Windarini Tiraihati. (2017). Analisis Promosi Kesehatan Berdasarkan Ottawa Charter Di RS Onkologi Surabaya. *Jurnal Promkes, Vol. 5, No. 1 Juli 2017: 1–11*, *5*(1), 1–11.